

II. TUJUAN DAN MANFAAT

Salah satu hal yang mendasari dilakukannya usaha untuk memperbaiki kualitas pengajaran matakuliah Ekotoksikologi adalah adanya kekhawatiran yang dirasakan pada mata ajaran tersebut dengan kenyataan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan isi mata ajaran tersebut pada proses penelitian sesungguhnya yang mereka lakukan sebagai tugas akhirnya dan juga pemahaman serta aplikasinya di lapangan apabila mereka sudah bekerja pada bidang yang berhubungan dengan lingkungan perairan laut yang sekarang ini sudah sangat berkembang dan memberikan peluang besar kepada para lulusan Ilmu Kelautan.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan perbaikan proses pembelajaran mata kuliah ini, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Ekotoksikologi.
2. Menentukan variasi metode mengajar yang tepat dan cocok dalam memberikan perkuliahan mata kuliah Ekotoksikologi sehingga mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan dengan lebih baik .
3. Memotivasi mahasiswa program studi Ilmu Kelautan untuk melakukan penelitian tentang bahan-bahan kimia yang bersifat toksik yang dikaitkan dengan bidang lain untuk mengevaluasi bahan toksik di lingkungan karena mahasiswa telah memahami mata kuliah ini secara baik.
4. Meningkatkan hasil evaluasi belajar mahasiswa.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan perbaikan proses pembelajaran mata kuliah ini adalah :

1. Diperoleh perbaikan metode pembelajaran dan metode ini dapat pula diterapkan pada mata kuliah lain.
2. Transfer ilmu dalam proses pembelajaran lebih cepat, efisien dalam penggunaan waktu dan efektif dalam pencapaian sasaran pembelajaran.
3. Diperolehnya lulusan yang berkualitas lebih baik.
4. Diperoleh peningkatan hasil sebaran nilai C, B dan A diatas 80 % dengan sebaran nilai B dan A lebih dari 60 %.
5. Dihasilkannya bahan ajar matakuliah Ekotoksikologi dalam Bahasa Indonesia yang akan dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa yang kebanyakan masih menemui kesulitan dengan literatur berbahasa Inggris.

Fungsi pengajaran menurut Galperin (dalam Utomo dan Ruijter, 1991) adalah: a) memberikan orientasi tentang materi dan cara-cara ilmu, b) memberikan kesempatan untuk latihan dan penerapan, c) memberikan tentang hasil dan proses belajar serta d) memberi kesempatan melanjutkan latihan. Sedangkan tujuan pendidikan menurut Bloom (dalam Sugrman, 1997) diklasifikasikan atas tiga

